

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada saat ini Indonesia berusaha melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pertumbuhan pembangunan dalam bidang ekonomi selama beberapa tahun ini, terlepas dari krisis moneter yang menimpa Indonesia dan krisis global yang sedang terjadi saat ini, mengalami kemajuan yang cukup berarti. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari peranan pemerintah yang memberi kesempatan pada perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan diri sejauh tidak bertentangan dengan tujuan pembangunan nasional secara umum.

Perkembangan dalam bidang ekonomi juga dipengaruhi oleh pembangunan disektor-sektor ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah , yang sasarannya adalah menciptakan struktur ekonomi yang kuat dan merata. Dengan semakin bertumbuhnya perekonomian maka persaingan dalam dunia usaha juga akan semakin ketat. Oleh karena itu untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan dan globalisasi yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan, pemerintah Indonesia dan khususnya para pengusaha Indonesia dituntut agar beroperasi lebih efektif dan efisien dalam berbagai aspek kegiatan usahanya, sehingga dapat berpartisipasi dalam menunjang pembangunan ekonomi yang lebih mantap. Kualitas dan harga jual merupakan faktor yang langsung mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan untuk

berkompetisi di pasar dan untuk mendapatkan segmen pasar tertentu. Keunggulan-keunggulan tersebut harus terus dipertahankan oleh perusahaan-perusahaan agar dapat bertahan dipasar.

PT. Elektrindodaya Pakarnusa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang elektronika yang memproduksi peralatan elektronik seperti power elektronik dan juga peralatan elektronik yang berhubungan dengan telekomunikasi. Selain memproduksi peralatan elektronik yang telah disebutkan PT. Elektrindodaya Pakarnusa juga menerima pesanan pembuat alat-alat yang erat hubungannya dengan elektronika dan yang berhubungan dengan produk yang diproduksi oleh PT. Elektrindodaya Pakarnusa.

Dalam ketatnya situasi persaingan yang terjadi, tentu saja perusahaan akan semakin sulit untuk mencapai laba optimal. Untuk itu perusahaan harus memikirkan rencana strategi yang lebih baik. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan mengurangi biaya yang terjadi selama proses produksi sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang ditargetkan.

Dalam melakukan analisis mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan selama proses produksi perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, perusahaan dapat membuat dan menyusun rencana yang lebih baik dan menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat bagi perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan maka manajemen dapat mengukur tingkat biaya, menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian perusahaan untuk menentukan tingkat laba yang dapat dicapai perusahaan. Laporan keuangan

juga sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan yang tepat agar dapat mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Besarnya biaya produksi dapat kita lihat pada harga pokok penjualan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam harga pokok penjualan dapat berpengaruh terhadap laba kotor yang dicapai oleh perusahaan, Baik yang menguntungkan ataupun merugikan perusahaan itu sendiri. Untuk itu perusahaan perlu mencari solusi untuk menghadapi masalah ini terutama yang merugikan perusahaan.

Laba kotor adalah laba yang diperoleh dari hasil penjualan dikurangi harga pokok penjualan atau biaya produksi atas barang yang terjual, hasil ini akan dipergunakan untuk membiayai beban lain yang berhubungan dengan proses penjualan. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui tingkat laba kotor ataupun persentasenya atas penjualan dan juga memperhatikan perubahan yang terjadi agar biaya produksi yang terjadi dapat terkendali dan memberikan tingkat efisiensi yang optimal bagi perusahaan. Dengan mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan dalam biaya produksi maka dapat diketahui juga di bagian mana saja biaya yang mengalami ketidakefisienan.

Untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, perusahaan perlu melakukan analisis di bagian biaya mana yang mengeluarkan biaya paling besar agar tidak terjadi pemborosan biaya. Untuk mengetahui biaya mana yang menyebabkan pemborosan, perusahaan sebaiknya menggunakan suatu alat yang dapat mengukur serta menilai efisiensi. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah anggaran biaya produksi yang disusun oleh perusahaan sebelum

melakukan proses produksi. Dengan melakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasi biaya produksi maka akan dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab pemborosan tersebut. Untuk dapat meningkatkan laba maka perusahaan harus mampu untuk menekan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan tetap memperhatikan nilai dan kualitas barang yang dihasilkan agar tidak berkurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP PERUBAHAN LABA KOTOR.” (studi kasus pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa, di Bandung)**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Elektrindodaya Pakarnusa telah cukup efisien?
2. Apakah efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap perubahan laba kotor PT. Elektrindodaya Pakarnusa?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor, sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat efisiensi biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Elektrindodaya Pakarnusa.
2. Bagaimana pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor PT. Elektrindodaya Pakarnusa.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan :

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal menganalisa efisiensi biaya produksi dalam upaya meningkatkan laba perusahaan dan juga sebagai bahan masukan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan yang bermanfaat bagi peningkatan nilai perusahaan .

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran mengenai teori yang didapat selama kuliah dengan praktik-praktik sesungguhnya dalam hal pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor.

3. Bagi para pembaca, khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang mengambil masalah yang sama atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut. Selain itu dapat juga digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan, khususnya mengetahui mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor.